

## *Pemeriksaan Fisik Head To Toe*

Keperawatan keluarga adalah seni dan ilmu pengetahuan, filosofi dan cara berinteraksi dengan keluarga tentang perawatan kesehatan. Keperawatan keluarga merupakan hal penting dalam unit perawatan kesehatan dimana seorang perawat harus menganggap keluarga adalah sebagai sebuah unit. Teori, praktik, dan penelitian keperawatan telah membuktikan bahwa keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan setiap anggota keluarga dan juga dapat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masalah kesehatan yang dimiliki anggota keluarga. Perawat juga harus mempertimbangkan perawatan yang berpusat pada keluarga sebagai bagian integral dari praktik keperawatan. Buku ini disusun dalam 14 bab dan setiap bab ini akan membantu pembaca untuk memahami mengenai teori dan konsep Keperawatan Keluarga: Bab 1 Teori dan Konsep Keperawatan Keluarga Bab 2 Model Konsep Keperawatan Keluarga Bab 3 Struktur dan Fungsi Keluarga Bab 4 Tahapan Pengkajian Keperawatan Keluarga Bab 5 Diagnosa Keperawatan Keluarga Bab 6 Tren dan Isu Dalam Keperawatan Keluarga Bab 7 Manajemen Sumber Daya Keluarga Bab 8 Konsep Keluarga Sejahtera Bab 9 Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga Bab 10 Perumusan Tujuan Keperawatan Keluarga Bab 11 Intervensi Keperawatan Keluarga Bab 12 Evaluasi Keperawatan Keluarga Bab 13 Stres dan Koping Keluarga Bab 14 Pendidikan Kesehatan Pada Keluarga

Keperawatan gawat darurat merupakan kegiatan praktik keperawatan kegawat daruratan yang diberikan oleh perawat yang kompeten untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang mengalami injuri akut atau sakit yang mengancam kehidupan saat pasien tersebut ditemukan atau dirawat di unit gawat darurat. Perawat gawat darurat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan. Intervensi, implementasi dan evaluasi. Tindakan dilakukan pra hospital maupun intrahospital, yang diawali dengan tindakan triage. Tindakan ini dilakukan untuk bisa memilah pasien, sehingga bisa menetapkan prioritas tindakan yang diberikan. Prioritas tindakan yang diberikan adalah menyelamatkan kehidupan pasien secara maksimal. Buku ajar keperawatan gawat darurat disusun untuk membekali para mahasiswa perawat untuk secara mudah memahami asuhan keperawatan gawat darurat, sehingga dapat memberikan tindakan secara cepat dan tepat. Buku ini terdiri dari 10 bab yang menjelaskan tentang konsep dasar keperawatan gawat darurat, proses keperawatan gawat darurat teknik mobilisasi korban, triage, manajemen jalan napas, resusitasi jantung paru, AED, keperawatan gawat darurat pada trauma, penanganan keracunan, gigitan binatang, pembidaian, penanganan perdarahan, resusitasi cairan.

Seorang dosen memang dituntut untuk rajin sekali membaca karena dari situlah pengetahuan demi pengetahuan saya dapatkan, jika tidak maka ilmu saya akan mengalami stagnasi di situ saja. Berangkat dari suka menulis di catatan-catatan kecil tentang catatan dan masalah-masalah yang sering ditanyakan oleh mahasiswa, saya akhirnya memutuskan untuk menjadikannya sebuah buku, minimal mahasiswa bisa membawa ke mana saja saat lagi kuliah maupun saat lagi praktik di rumah sakit, karena isi buku ini mencakup materi keperawatan dari semua semester, jadi akan sangat membantu kalian jika lupa akan rumus-rumus keperawatan yang tak kalah rumitnya dari matematika. Buku ini sangat cocok untuk digunakan para mahasiswa S1 Keperawatan maupun D3 Keperawatan terutama bagi mereka yang hendak melakukan praktik di rumah sakit, sehingga hal-hal kecil yang dianggap penting tak kan terlupakan.

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Menua bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang berangsur-angsur mengakibatkan perubahan kumulatif, merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh, seperti didalam Undang-Undang No 13 tahun 1998 yang isinya menyatakan bahwa pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, telah menghasilkan kondisi sosial masyarakat yang makin membaik dan usia harapan hidup makin meningkat, sehingga jumlah lanjut usia makin bertambah. Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan, yaitu anak, dewasa dan tua (Nugroho, 2006).

Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi Keperawatan

Panduan Pemeriksaan Kesehatan

**MODUL PRAKTIKUM LABORATORIUM KEPERAWATAN DASAR 2**

**Asuhan Keperawatan Gerontik**

Pertumbuhan pendidikan tinggi keperawatan di Indonesia menuntut institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing. Bercermin dari hal tersebut diperlukan upaya peningkatan kualitas lulusan perawat yang dapat dibentuk melalui sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Lulusan perawat yang berkualitas, kompeten dan profesional yang siap bekerja di tatanan pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan stakeholder dan masyarakat serta pasar kerja secara

nasional, regional dan global. Kompetensi seorang perawat adalah sesuatu yang ditampilkan secara menyeluruh oleh seorang perawat dalam memberikan pelayanan profesional kepada klien yang aman dan etis, mencakup pengetahuan, ketrampilan dan pertimbangan yang dipersyaratkan dalam situasi praktek. Dalam mencapai upaya tersebut, negara melalui sistem regulasi memberlakukan berbagai tahapan dalam menjangkau input, process dan output lulusan, salah satunya yaitu uji kompetensi. Uji kompetensi adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi. Namun pada kenyataannya, angka kelulusan uji kompetensi setiap tahunnya terjadi fluktuasi dan cenderung menurun yang merupakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan karena akan berdampak terhadap jumlah tenaga perawat yang tidak bisa bekerja di tatanan klinik. Banyak faktor yang diperkirakan menjadi penyebab ketidakkelulusan antara lain input mahasiswa yang tidak sesuai, proses belajar mengajar yang belum tertata dengan baik, kemampuan mahasiswa, dan strategi belajar yang kurang tepat dalam menghadapi uji kompetensi. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu upaya AIPNI Regional I Wilayah Aceh untuk meningkatkan angka kelulusan uji kompetensi yaitu dengan mengembangkan buku panduan Soal Standar Uji Kompetensi Ners Indonesia (SINERSI) yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang akan mengikuti uji tersebut. Semoga buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu daya ungkit dan merupakan sarana pembelajaran dalam usaha mempersiapkan diri menghadapi uji kompetensi. Dengan adanya buku ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka untuk melakukan pengkajian pada pasien khususnya pengkajian fisik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat beberapa kekurangan dan masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan selanjutnya.

Judul : MODUL PRAKTIKUM LABORATORIUM KEPERAWATAN DASAR 2 Penulis : Ns.Sri Hartini,S.Kep.,M.Kes.,, Ns.Biyanti Dwi w.,S.Kep.,M.Kep Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 120 Halaman No ISBN : 978-623-56871-7-9 Modul ini berisi tentang konsep, prinsip, dan ketrampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup Pemeriksaan Fisik Head To Toe, Pemeriksaan Fisik ROS, Pemberian Injeksi IM (Intra Muskular), Pemberian Injeksi IV(Intra Vena),Pemberian Injeksi IC (Intra Cutan), Pemberian Injeksi SC (Sub Cutan), Memberikan Obat Tetes Mata, Memberikan Obat Tetes Telinga, Memberikan Obat Supositoria, Memberikan Obat Intra Vagina, Memberikan Obat Oral, Mengganti Balut Luka Bersih, Mengganti Balut Luka Kotor,Persiapan Prosedur Pengendalian Infeksi dan Patient safety, Cuci tangan Bersih dan Steril,Memakai Sarung

tangan Non Steril dan Steril, Memakai APD (Alat pelindung Diri). Modul ini disusun untuk menjadi pegangan dalam proses belajar - mengajar dibidang keperawatan dengan Standar Kompetensi untuk keahlian keperawatan.

Kehadiran buku "Dasar-dasar Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam dengan Pendekatan klinis" diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya ilmu keperawatan medikal bedah. Materi yang tersaji dalam buku ini sedikit banyak mengulas asuhan keperawatan pada klien dengan masalah penyakit dalam, di antaranya: endokrinologi, hepatologi, urologi, penyakit tropik yang sering ditemui praktisi keperawatan di dalam praktik keperawatan. ". Keseluruhan materi dalam buku ini disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan terbagi dalam 15 bab sebagai berikut: Bab 1 Demam Typhoid Bab 2 Dengue Hemorrhagic Fever Bab 3 Diabetes Insipidus Bab 4 Diabetes Mellitus Bab 5 Diare Bab 6 Gagal Ginjal Akut (GGA) Bab 7 Gagal Ginjal Kronik Bab 8 Hemodialisis Bab 9 Hepatitis Virus Akut Bab 10 Hepatoma Bab 11 HIV/AIDS Bab 12 Hipertiroidisme Bab 13 Leptospirosis Bab 14 Sirosis Hepatitis Bab 15 Sindroma Nefrotik

### **KONSEP DASAR KETERAMPILAN KEBIDANAN**

**Tahap Praktis Pemeriksaan Fisik Bagi Perawat**

**Sheehy's Emergency and Disaster Nursing - 1st Indonesian Edition**

### **KEPERAWATAN GERONTIK**

#### **Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas**

Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan bencana dan dikatakan Indonesia termasuk dalam 35 negara berisiko tinggi mengalami bencana baik bencana alam dan non alam, karena Indonesia terletak di antara tiga lempeng yakni Lempeng Eurasia, Lempeng pasifik dan Lempeng Indo-Australia, Indonesia juga terdiri dari deretan gunung Merapi (ring of fire), dapat terjadi bencana banjir dan tanah longsor serta negara Indonesia terdiri dari beragam suku, ras dan agama, dalam hal penanganan bencana /manajemen bencana diperlukan Kerjasama dan kolaborasi berbagai pihak agar dapat meminimalisir dampak dari bencana tersebut dan bangki dari kondisi bencana. Manajemen bencana terdiri dari tiga fase antara lain: Pra bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana, setiap tahapan bencana diperlukan penanganan dan tindakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Perawat merupakan salah satu tim dalam penanganan kebencanaan, yang akan berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya, tim BPBD, BNPB, Tim Keamanan, pemerintah, dan berbagai pihak yang terkait, dalam melaksanakan tugas dan perannya ada berbagai hal yang perlu diperhatikan oleh perawat, antara lain bagaimana melaksanakan pra bencana antara lain : proses mitigasi, bagaimana pelaksanaan table top disaster, bagaimana kebijakan terkait manajemen bencana, pada saat bencana antara lain : melakukan tindakan dan teknik komunikasi dan koordinasi, tindakan pertolongan pertama, tindakan triage atau penggolongan korban berdasarkan tingkat urgensi kondisi korban, dan pasca bencana : dampak fisik dan psikis korban bencana, hal tersebut akan dibahas tuntas pada buku ini.

Perkembangan ilmu keperawatan saat ini sangat pesat sehingga perawat dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya harus profesional

yang ditunjukkan sistematis. Tindakan yang sistematis ini sering dilakukan dalam memberikan asuhan keperawatan dimana langkah awal yang dilakukan oleh perawat adalah pengkajian yang didalamnya terdapat pendekatan pemeriksaan fisik. Seorang yang menderita suatu penyakit bukan hanya fisik yang sakit, namun psikis juga ikut terganggu. Dalam pendekatan psikologis inilah pemeriksaan fisik mempunyai andil besar untuk proses penyembuhan pasien. Pemeriksaan fisik yang tujuannya utamanya menegakkan diagnosa atau masalah pasien, juga merupakan metode untuk menjalin komunikasi antara perawat dengan pasien selama melakukan pemeriksaan fisik. Makin tepat dan cermat cara melakukan pemeriksaan fisik, makin besar pula dalam menunjang kesembuhan. Penyusunan buku ini berawal dari keprihatinan penulis dalam melihat kemampuan mahasiswa perawat dalam melakukan pemeriksaan fisik. Banyak panduan atau buku yang dapat menjadi referensi tetapi mereka tetap bingung dan lupa alasannya. Nilai skill lab rendah dibanding ketrampilan lainnya. Nilai saat penulis melakukan penelitian juga masih di bawah standart, sehingga penulis berinisiatif menyusun buku ajar ini yang disertai dengan langkah praktis dalam setiap tahap pemeriksaan fisik. Penulis berharap semoga buku ajar ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan sehingga akan lebih memahami tentang cara pemeriksaan fisik. Buku ini terdiri dari sembilan bab dimana dari bab satu ke bab berikutnya merupakan rangkaian pemeriksaan fisik head to toe. Setiap bab disertai dengan review anatomi, langkah dalam melakukan pemeriksaan fisik, cecklist pemeriksaan fisik.

APLIKASI KEPERAWATAN PROFESIONAL DI PUSKESMAS Copyright © Andy Nuriyanto Penulis: Andy Nuriyanto Kata Pengantar: Drs. H. Supriyadi, S.Kp. M.Kep, Sp.Kom Editor: Akputra dan Ira Indriani Penata Letak: Andy Nuriyanto & Muhammad Satria Aji Penata Sampul: Agung Muhammad Cetakan Pertama, (September, 2020) x + 139 hal; 14,8 x 21 cm ISBN: 978-623-298-050-1 Penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara terintegrasi di puskesmas salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan Perkesmas. Perkesmas atau perawatan kesehatan masyarakat sering disebut dengan Public Health Nursing (PHN) yang pada akhir-akhir ini lebih tepat disebut Community Health Nursing (CHN). Konsep ini sudah dikenal sejak konsep puskesmas diterapkan. Sehingga perkesmas dapat disebut sebagai program penyelenggaraan pelayanan kesehatan berbasis komunitas tingkat dasar sesuai dengan konsep dasar puskesmas pada sasaran individu, keluarga, dan kelompok atau masyarakat.

Tujuan penulisan buku ini untuk membantu mahasiswa maupun pembaca secara umum dalam memahami anatomi dan fisiologi sistem respirasi serta berbagai macam gangguan sistem respirasi. Kehadiran buku ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi berdasarkan hasil studi pustaka yang mendalam. Buku ini mencakup tentang anatomi dan fisiologi sistem respirasi serta gangguan sistem respirasi yang meliputi efusi pleura, asma, bronkitis, pneumonia, ateletaksis, empiema, kanker paru, pertusis, emfisema, swine flu, tuberkulosis, edema paru, dan pneumothoraks. Buku ini membahas tentang: Bab 1 Anatomi Fisiologi Sistem Respirasi Bab 2 Gangguan Sistem Respirasi Efusi Pleura Bab 3 Gangguan Sistem Respirasi Asma Bab 4 Asuhan Keperawatan pada Penyakit Bronkitis Bab 5 Gangguan Sistem Respirasi Ateletaksis Bab 6 Gangguan Sistem Respirasi Empiema Bab 7 Gangguan Respirasi Kanker Paru – Paru Bab 8 Gangguan Sistem Respirasi Pertusis Bab 9 Gangguan Sistem Respirasi: Emfisema Bab 10 Gangguan Sistem Respirasi Swine Flu Bab 11 Gangguan Sistem Pernafasan: Tuberkulosis Paru Bab 12 Gangguan Sistem Respirasi: Edema Paru Bab 13 Gangguan Sistem Respirasi Pneumothorax

ANESTESIOLOGI DAN TERAPI INTENSIF: BUKU TEKS KATI-PERDATIN

MANAJEMEN CEDERA KEPALA

Pengkajian Keperawatan Kritis

Dasar-Dasar Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam dengan Pendekatan Klinis

### APLIKASI KEPERAWATAN PROFESIONAL DI PUSKESMAS

Dengan kehadiran buku ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami tentang berbagai materi tentang keperawatan dasar. Di antaranya: Pengukuran Tanda Vital, Pemeriksaan Fisik, Pengkajian Keperawatan, Pemeriksaan Penunjang, Prinsip dan Prosedur Pengendalian Infeksi dan Patient Safety, Prosedur Intervensi Dalam Pemberian Medikasi Oral, Parenteral, Topikal dan Suppositori, dan Prosedur Intervensi Perawatan Luka Sederhana Pada Pasien.

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Pendidikan Ilmu Kebidanan. Sistematika buku Pendidikan Ilmu Kebidanan ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Oleh karena itu diharapkan book chapter ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran di perguruan tinggi dan sejenis lainnya.

Buku ini merupakan hasil karya yang dapat dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa sebagai dasar dalam melakukan pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akademisi sehingga menjadi buku yang signifikan. Untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, penulis menyusun buku ini dalam beberapa bagian bab. Dengan adanya buku ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka untuk melakukan pengkajian pada bidang ilmu yang diperlukan.

Profesi keperawatan memiliki tugas utama yaitu melaksanakan seluruh proses keperawatan secara profesional dan bertanggung jawab. Perawat harus selalu berespon pada perubahan, tantangan yang dinamis dan berkesinambungan, serta memiliki pengetahuan yang luas untuk dijadikan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan. Selain itu, perawat diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan praktik terbaik guna mencapai tujuan yaitu pasien yang dirawat dapat sembuh. Buku ini berisi materi tentang konsep dasar dokumentasi keperawatan yang dapat membantu praktisi keperawatan dalam menjalankan asuhan keperawatan, yang terdiri dari 12 bab: Bab 1 Pengertian Dokumentasi Keperawatan Bab 2 Proses Dokumentasi Keperawatan Bab 3 Dasar Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan Bab 4 Manfaat Dokumentasi Keperawatan Bab 5 Model Dokumentasi Keperawatan Bab 6 Karakteristik dan Prinsip Dokumentasi Keperawatan Bab 7 Sistem Pengumpulan Data Keperawatan Bab 8 Pengkajian Keperawatan Bab 9 Diagnosa Keperawatan Bab 10 Dokumentasi Rencana Keperawatan Bab 11 Implementasi Keperawatan Bab 12 Evaluasi Keperawatan

### KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

### PENGEMBANGAN DESAIN SYSTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPERAWATAN

### Pendidikan Ilmu Kebidanan

Pendidikan Dalam Keperawatan

BUKU AJAR ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL

***Profesi perawat merupakan profesi yang membutuhkan keahlian khusus dalam menangani pasien mulai dari tingkatan individu, keluarga, maupun kelompok baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Hal ini menuntut ketrampilan yang harus dikuasai perawat sejak menjadi mahasiswa keperawatan, setelah mahasiswa mampu menguasai ketrampilan pemenuhan kebutuhan perawatan diri pada pasien/klien. Pada Modul Praktikum Keperawatan Dasar II ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Modul Praktikum Keperawatan Dasar II ini diharapkan menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan praktik keperawatan dasar manusia yang sesuai dengan standar operasional minimal yang harus dilakukan. Pada modul ini juga dilengkapi dengan ceklist pelaksanaan tindakan yang meliputi penilaian pra interaksi, orientasi, tahap kerja, terminasi, dan dokumentasi disertai dengan penilaian afektifnya. Pendekatan yang digunakan dalam praktikum daring ini adalah student center learning (SCL). Sedangkan metode yang dapat digunakan adalah demonstration, discussion, comprehension, dan execution. Modul Praktikum Keperawatan Dasar II ini merupakan lanjutan dari Modul Praktikum Keperawatan Dasar I yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar manusia khususnya yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan oksigenasi, kebutuhan cairan, kebutuhan elektrolit dan keseimbangan cairan -elektrolit, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan kebersihan, dan perawatan diri.***

***Buku ini disusun oleh dosen kebidanan yang berasal dari berbagai institusi pendidikan kebidanan. Buku Asuhan Kehamilan ini ditujukan untuk mahasiswa Jurusan DIII Kebidanan, S1 Kebidanan dan Profesi Kebidanan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk jurusan kesehatan lainnya. Buku ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu kebidanan. Pembahasan materi dalam buku ini disusun disesuaikan dengan perkembangan kurikulum dan capaian pembelajaran untuk pencapaian kompetensi bidan. Buku ini membahas secara menyeluruh topik asuhan kebidanan kehamilan yang disajikan dalam 10 bab yaitu: BAB I: Fisiologi Kehamilan BAB II: Konsep Dasar Kehamilan BAB III: Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan BAB IV: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan BAB V: Kebutuhan Dasar Ibu Hamil BAB VI: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Kunjungan Awal BAB VII: Asuhan Kehamilan Pada Ibu Hamil Kunjungan Ulang BAB VIII: Deteksi Dini***

**Dan Pengenalan Tanda Bahaya BAB IX: Persiapan Persalinan BAB X: Pendokumentasian Sepenuhnya telah disesuaikan dan menampilkan desain yang lebih efisien dan efektif, edisi pertama Indonesia ini sebagai rujukan resmi keperawatan gawat darurat yang pasti menawarkan secara lengkap, cakupan yang terbaru dari apa yang ingin Anda ketahui dalam konteks Bahasa Indonesia. Setiap kondisi yang terlihat dalam keadaan gawat darurat ditangani secara menyeluruh, meliputi tanda dan gejala, prosedur diagnostik, intervensi terapeutik, pendidikan pada pasien dan banyak lagi. - Konten yang sepenuhnya direvisi secara luas meliputi kebaruan, informasi praktik terkini, seperti dilema etik, keamanan pasien, pertimbangan pediatrik, pertimbangan geriatrik, isu legal, keperawatan forensik, kekerasan di tempat kerja dan banyak lagi. - Para pengarang oleh US Emergency Nurses Association dan para editor oleh HIBGABI, AIPNI dan AIPViKI yang memastikan bahwa buku ini berisi praktik terbaik keperawatan gawat darurat. - Format referensi cepat menggunakan tata letak yang konsisten untuk membantu Anda menemukan informasi dengan mudah dan cepat. - Lengkap dengan akses ke soal latihan uji kompetensi di [www.ujikomku.com](http://www.ujikomku.com) Combining fundamental concepts of emergency and disaster nursing with practical guide on implementation and care, in both trauma and non-trauma emergency settings, and across different special populations Collaboration with (and endorsement from) three associations - HIPGABI, AIPNI, AIPViKI Straightforward, bullet points presentation makes reading and finding information quick and easy “Dokter spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif di Indonesia membutuhkan peningkatan kompetensi secara berkesinambungan dengan latar belakang pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni untuk memenuhi pelayanan yang optimal. Pendidikan menjadi salah satu pilar penting dalam pembentukan dokter spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif yang kompeten. Buku ini diharapkan dapat mendukung pendidikan dokter spesialis dan subspecialis anestesiologi dan terapi intensif yang nantinya diharapkan memiliki bekal keilmuan yang cukup untuk memberikan pelayanan berkualitas, optimal, dan profesional di bidang anestesi dan terapi intensif.” —dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp.An, KIC, MARS Ketua PP PERDATIN “Anestesiologi dan Terapi Intensif adalah ilmu yang berkembang dengan sangat pesat dalam dekade terakhir. Menyadari luasnya cakupan bidang ilmu tersebut, kami mengajak seluruh program studi pendidikan dokter spesialis anestesiologi dan terapi intensif serta keseminatan yang ada di Indonesia untuk terlibat dalam penyusunan buku ini. Kami berharap buku teks Anestesiologi dan Terapi Intensif ini dapat berguna tidak hanya bagi mahasiswa dan peserta didik program pendidikan dokter spesialis anestesiologi, tetapi juga bagi pengembangan keprofesian dokter spesialis dan subspecialis anestesiologi di Indonesia.” —Prof. Dr. dr. Nancy**



**Margarita Rehatta, Sp.An, KNA, KMN Ketua Tim Editor Anestesiologi dan Terapi Intensif: Buku Teks KATI-PERDATIN, Ketua Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif**  
**Asuhan keperawatan keluarga aplikasi dalam praktik : NICNOC, SKDI SIKI SLKI**  
**Klien Dengan Gangguan Sistem Endokrin**  
**Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik**  
**Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif**  
**Modul Praktikum Keperawatan Dasar II**

Gerontologi menurut Kozier (1987), adalah ilmu yang mempelajari seluruh aspek menua. Gerontic nursing menurut Kozier (1987), adalah ilmu yang mempelajari tentang perawatan pada lansia. Gerontic nursing merupakan spesialis perawatan lanjut usia yang dapat menjalankan perannya pada setiap tatanan pelayanan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan merawat untuk meningkatkan fungsi optimal lanjut usia secara komprehensif. Buku ajar Konsep Dasar Keterampilan Kebidanan ini memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai keterampilan dasar dalam praktik klinik kebidanan. Yang berisikan dan menjelaskan tentang Konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistik), Kebutuhan Dasar Manusia, keterampilan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, konsep sehat-sakit, konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian, pencegahan infeksi, serta keselamatan pasien. Dokumentasi keperawatan biasa dibuat berdasarkan informasi tertulis atau secara elektronik. Dokumentasi ini menjelaskan tentang perawatan maupun layanan yang diberikan perawat kepada seorang pasien. Tujuan dari dokumentasi ini yakni pembuatan database atau catatan kesehatan pasien, dengan sistem perawatan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut maka kita mengetahui betapa pentingnya dokumentasi keperawatan, karena menunjukkan apa saja yang dilakukan oleh perawat kepada pasien. Buku Dokumentasi Keperawatan ini dapat menjadi pegangan wajib bagi para perawat dan juga calon perawat, agar memiliki pengetahuan yang cukup untuk dijadikan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan. Dengan demikian, Anda dapat membuat dokumentasi keperawatan dengan langkah yang benar.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku referensi sebagai luaran tambahan dari hasil Program Penelitian Dosen Pemula tahun 2020 tepat pada waktunya. Buku ini berisi tentang manajemen cedera kepala. Buku ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan referensi bagi pengajar, mahasiswa, dan peneliti Keperawatan, Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat, serta memberi informasi kepada masyarakat. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi

Nasional yang sudah membiayai penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Sari Mutiara Indonesia dan LPPM Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah memfasilitasi penelitian ini. Kami menyadari penulisan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kami mengharapkan saran yang membangun dari pembaca agar buku ini menjadi lebih baik. Akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat

Keperawatan Dasar II

Sinersi: Meningkatkan Kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia

Konsep Dasar Keperawatan dgn Pemetaan Konsep

Diary of nursing

*Keperawatan maternitas merupakan salah satu bidang keilmuan dalam keperawatan yang memiliki spesifikasi keilmuan yang unik dan khusus, sehingga memerlukan pendekatan yang sistematis dalam proses pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dapat dicapai sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran praktik baik di laboratorium keperawatan maupun klinik. Pengalaman belajar praktik di laboratorium keperawatan sangat penting dituntaskan karena melalui pembelajaran praktik di laboratorium*

*Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan berkah-NYA buku referensi ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang membahas tentang sistem informasi perhitungan tenaga dalam keperawatan dan sistem informasi dalam proses asuhan keperawatan. Buku ini fokus dalam membahas tentang sistem informasi perhitungan tenaga dalam keperawatan dengan menggunakan rumus PPNI dan sistem informasi dalam proses asuhan keperawatan dengan menggunakan Nursing Interventions Classification (NIC), Nursing Outcomes Classification (NOC), dan North American Nursing Diagnosis Association International (NANDA). Bahan yang disajikan dalam buku ini berguna bagi peneliti ataupun penulis yang membutuhkan materi tentang sistem informasi perhitungan tenaga perawat dan sistem informasi dalam proses keperawatan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga yang telah memberikan doa terbaik, dukungan, dan motivasi dalam memfasilitasi penyempurnaan buku ini serta semua pihak terkait atas dukungan dan partisipasinya. Buku ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.*

*Buku ini menjelaskan tentang konsep dasar proses keperawatan dan konsep dasar pemeriksaan fisik secara head to toe yang dilengkapi dengan teknik-teknik pemeriksaan setiap bagian tubuh. Dengan tersusunnya buku ini diharapkan*

*mampu menjadi tambahan referensi bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait dengan penerapan proses keperawatan dan pemeriksaan fisik. Karena sejatinya profesi keperawatan merupakan profesi yang mengedepankan kenyamanan dan keselamatan pasien melalui pemberian asuhan keperawatan secara profesional. Buku ini membahas: Bab 1 Proses Keperawatan Bab 2 Persiapan Pemeriksaan dan Anamnesis Kesehatan Bab 3 Kondisi Umum Bab 4 Pemeriksaan Tanda - Tanda Vital Bab 5 Pemeriksaan Fisik Kulit dan Kuku Bab 6 Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik Bab 7 Pemeriksaan Fisik Toraks Bab 8 Pemeriksaan Fisik Abdomen Bab 9 Anatomi dan Fisiologi Anak Bab 10 Pemeriksaan Neurologis*

*Buku ini berisi tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal. Buku ini secara khusus dapat digunakan oleh dosen akademi keperawatan dan kesehatan, praktisi klinik keperawatan dan kesehatan, serta mahasiswa pada program studi keperawatan dan kesehatan. Buku ini menjelaskan informasi terkait dengan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien gangguan sistem muskuloskeletal yang meliputi anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal, pengkajian gangguan sistem muskuloskeletal, asuhan keperawatan, dan terapi modalitas gangguan sistem muskuloskeletal. Buku ajar ini disajikan dengan bahasa ilmiah keperawatan dan kesehatan yang sederhana dan mudah dimengerti sehingga dapat membantu mahasiswa memahaminya dan mudah untuk dimengerti serta dipelajari oleh pembaca mandiri.*

*Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi*

*Manajemen Bencana Dalam Keperawatan*

*Keperawatan Keluarga*

**TEKNIK PEMERIKSAAN FISIK**

Keperawatan komunitas adalah suatu dalam keperawatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta aktif masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat dengan menekankan kepada peningkatan peran serta masyarakat dalam melakukan upaya promotif dan preventif dengan tidak melupakan tindakan kuratif dan rehabilitatif sehingga diharapkan masyarakat mampu mengena mengambil keputusan dalam memelihara kesehatannya. Selain menjadi subjek, masyarakat juga menjadi objek yaitu sebagai klien yang menjadi sasaran dari keperawatan kesehatan komunitas terdiri dari individu dan masyarakat. Berdasarkan pada model pendekatan totalitas individu dari Neuman (1972 dalam Anderson, 2006) untuk melihat mas pasien, model komunitas sebagai klien dikembangkan untuk menggambarkan batasan keperawatan kesehatan masyarakat sebagai sintesis kesehatan masyarakat dan keperawatan.

Asuhan kebidanan pada masa nifas adalah kelanjutan dari asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bersalin. Asuhan ini juga berkaitan erat dengan asuhan pada bayi baru lahir, sehingga pada saat memberikan asuhan, hendaknya seorang bidan mampu melihat kondisi yang dialami ibu sekaligus bayi yang dimilikinya. Asuhan kebidanan pada masa nifas sebaiknya tidak saja difokuskan pada pemeriksaan fisik untuk mendeteksi kelainan fisik pada ibu, akan tetapi seyogyanya juga berfokus pada psikologis yang ibu rasakan. Diharapkan asuhan yang diberikan dapat menjangkau dari segala aspek bio psiko, sosio dan kultural ibu. Dalam buku ini membahas tentang: Konsep Dasar Masa Nifas Respon Orang Tua terhadap Bayi Baru Lahir Perubahan Fisiologis pada Masa Nifas Proses Adaptasi Psikologis Ibu dalam Masa Nifas Kebutuhan Dasar Ibu pada Masa Nifas Proses Laktasi dan Menyusui Program Tindak Lanjut Asuhan Masa Nifas Cara Deteksi Dini Komplikasi pada Masa Nifas dan Penanganannya Asuhan Kebidanan pada Ibu Masa Nifas Pendokumentasian Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

Buku ini berisi konsep dasar asuhan keperawatan pada anak, teknik pemberian obat pada anak, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan pada anak. Konsep asuhan keperawatan anak pada buku ini disajikan berdasarkan hasil penelitian terkini serta berisi konsep praktis sehingga aplikatif untuk perawat, bidan, mahasiswa kesehatan, serta praktisi kesehatan lainnya. Pada setiap bab di buku ini dilengkapi latihan soal uji kompetensi perawat.

Buku ini berisi tentang Konsep Dasar dan Perspektif Keperawatan Lanjut Usia, Teori Proses Menua, Konsep Lanjut Usia Konsep Asuhan Keperawatan Gerontik, Pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik, Diagnosis dan Intervensi Asuhan Keperawatan Gerontik, Perencanaan Tindakan Asuhan Keperawatan Gerontik, Implementasi Asuhan Keperawatan Gerontik pada Keluarga, Evaluasi dan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Gerontik, Isu dan Kebijakan Pemerintah tentang Lanjut Usia, Perubahan- Perubahan yang Terjadi Akibat Proses Penuaan, dan Penyakit Fisik, Sosial, Kultural yang Terjadi pada Lanjut Usia dan Penatalaksanaannya.

Kesehatan Usia Lanjut dgn Pendekatan Asuhan Keperawatan

Pendidikan Keperawatan Gerontik

KEPERAWATAN KOMUNITAS 2

Asuhan Kebidanan Kehamilan

PANDUAN PRAKTIKUM KEPERAWATAN MATERNITAS